



Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Model Concept Sentence Berbantuan Media Gambar Siswa Kelas IV SDN 107419 Serdang

Robinson Hutagaol¹, Jheni Yusuf Saragih², Maria Friska Nainggolan³, Sintia Sianturi⁴
^{1,2,3,4} Universitas Sari Mutiara Indonesia

Corresponding Author: ✉ rhgaol9@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to improve students' writing skills of simple essays through concept sentence model assisted by picture media of fourth grade students at SDN.107419 Serdang. This research was classroom action research (CAR) Kemmis and Mc.Tanggart type which conducted in two cycles and each cycle consists of four stages: planning, action, observation, and reflection. The subjects of this study were fourth grade students, totaling 25 students. The data collection techniques were tests and observation sheets. The results showed that in pre-cycle stage only 9 students (36%) completed the standard value with an average score 59.8. In cycle 1 the number of students who completed the standard value increased to 16 students (64%) with an average score 60.8 and in cycle 2, the number of students who completed increased to 21 students (84%) with an average score of 82.56. It can be concluded that concept sentence model assisted by picture media can improve students' writing skills of simple essays through concept sentence model assisted by picture media of fourth grade students at SDN.107419 Serdang.

Kata Kunci

Concept Sentence, Writing Skills

PENDAHULUAN

Menulis karangan merupakan kompetensi dasar yang harus dicapai pada kelas IV sekolah dasar. Terdapat beberapa kompetensi dasar yang memiliki keterkaitan dengan pembelajaran menulis pada siswa kelas IV sekolah dasar, diantaranya menyusun karangan tentang berbagai topic sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf kapital, tanda titik, koma, dan lain-lain), menyusun karangan berdasarkan rangkain gambar, menyusun karangan sederhana, menemukan kalimat utama, dan menyusun karangan tentang berbagai topik.

Keterampilan menulis pun harus diikuti dengan keterampilan berbahasa lainnya yakni keterampilan membaca, berbicara, dan menyimak. Karena pada umumnya keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan. ini menjadi pembelajaran yang padu.

Namun sungguh sangat disayangkan jika pembelajaran menulis ini kurang mendapatkan perhatian guru saat proses pembelajaran berlangsung didalam kelas. Sehingga keterampilan menulis siswa kurang mencapai target yang seharusnya. Dewasa ini keterampilan menulis sangatlah penting, mengingat perkembangan yang

cepat dan dinamis, menuntut setiap orang untuk mengingat perkembangan yang cepat dan dinamis, menuntut setiap orang mengingat untuk dapat berpartisipasi positif dalam menuangkan berbagai ide yang dapat dibentuk dalam tulisan.

Pada diri siswa pembelajaran menulis tidaklah menjadi suatu pembelajaran yang menyenangkan, umumnya siswa masih kesulitan menemukan mengembangkan gagasan yang ada untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Terdapat banyak faktor yang melatar belakangi mengapa siswa begitu tertarik akan dunia tulis-menulis ini.

Kemudian menjadi tantangan bagi seorang guru dalam mengajarkan pembelajaran menulis. Keterampilan menulis bukan hanya memberi teori semata, namun bagaimana guru dapat melatih siswa untuk menulis karangan sederhana berulang-ulang. Seorang guru seharusnya mampu menciptakan suasana kondusif dalam setiap proses pembelajaran. Karena hal tersebut mampu merangsang daya pikir dalam kreatifitas siswa dalam mengekspresikan prasaan dan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan.

Berdasarkan hasil penelitian di sekolah SD Negeri 107419 Serdang, bahwa keterampilan menulis karangan siswa belum optimal sehingga siswa juga belum produktif menghasilkan suatu tulisan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, anatara lain: (1) siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide kedalam bentuk karangan, (2) perbendaharaan kata yang dimiliki siswa masih kurang memadai, (3) siswa kurang dapat memilih dan merangkaikan kata-kata, (4) penggunaan tata bahasa yang kurang tepat, dan (5) penggunaan ejaan, tanda baca, serta penggunaan huruf capital juga kurang tepat. Hal ini dapat terlihat dari rendahnya nilai hasil belajar siswa pada aspek menulis karangan sederhana hanya mencapai nilai rata-rata 60 sedangkan nilai kriteria ketuntasan yang telah ditentukan adalah 69.

Dapat diuraikan bahawa dari 25 siswa kelas IV yang dinyatakan tidak tuntas 15 orang siswa (60 %) dan 10 orang siswa (40 %) dinyatakan tuntas.

Melihat kenyataan pembelajaran menulis karangan di kelas IV SDN 107419 Serdang yang belum memenuhi harapan tersebut, perlu dilakukan upaya untuk mengefektifkan kegiatan pembelajaran. Hendaknya pembelajaran di kelas dapat membangkitkan minat siswa. Oleh karena itu perlu adanya penerapan suatu model baru untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam pembelajaran serta dapat membantu mengatasi permasalahan menulis siswa. Alternatif model pembelajaran yang digunakan yaitu model pembelajaran *Concept Sentence*.

Pembelajaran dengan model *Concept Sentence* berbantuan media gambar ini memungkinkan peserta didik yang tadinya pasif akan mendorong untuk ikut berpartisipasi dalam kelompoknya. Dengan bantuan model *Concept Sentence* dengan media gambar juga mendorong siswa untuk memiliki tanggung jawab dalam menguasai gambar yang akan diberikan. Dalam hal ini setiap siswa yang berada dikelompok akan mendapat satu gambar perorangnya.

Berdasarkan uraian diatas maka, peneliti tertarik untuk melakukan observasi dengan judul; “ Meningkatkan keterampilan menulis karangan sederhana menggunakan model *Concept Sentence* berbantuan media gambar Siswa Kelas IV SDN.107419 Serdang”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) atau biasa disebut dengan PTK. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang berguna untuk mengungkap kelemahan-kelemahan siswa dan cara mengatasinya untuk berupaya memaparkan penerapan Model *Concept Sentence* berbantuan media gambar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes.

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap aktifitas guru dan siswa dalam dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa kelas IV dengan menggunakan pedoman observasi yang telah disusun. Sedangkan tes dilakukan menggunakan model *Concept Sentence*. Tes hasil belajar digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 107419 Serdang.

Teknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence*.

Indikator keberhasilan dapat dianggap tercapai jika memenuhi kriteria sebagai berikut: 1. Nilai individu mencapai KKM 70

1. Nilai rata-rata kelas 70.00
2. Presentasi ketuntasan belajar mencapai 75%
3. Keaktifan siswa dalam pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Tabel 1.

Hasil Perolehan Nilai Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Pra Siklus

No	NIS	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	1096	Alion Sirigo-ringo	70	Tuntas
2	1092	Armin Siregar	40	Tidak Tuntas
3	1086	Carlos Simarmata	75	Tuntas
4	1088	Chow Simanjuntak	50	Tidak Tuntas
5	1077	Dodi Sigalingging	50	Tidak Tuntas
6	1073	Eva Simbolon	40	Tidak Tuntas

7	1070	Fandy Simbolon	80	Tuntas
8	1089	Florensa Sitorus	30	Tidak Tuntas
9	1087	Intan Simanjuntak	70	Tuntas
10	1069	Irvan Simarmata	60	Tidak Tuntas
11	1079	Jeremy Nababan	85	Tuntas
12	1084	Joe Parhusip	40	Tidak Tuntas
13	1076	Josefa Hutagalung	60	Tidak Tuntas
14	1094	Juliana Silitonga	50	Tidak Tuntas
15	1078	Kristian Hutabalian	85	Tuntas
16	1083	Mario Saragih	60	Tidak Tuntas
17	1090	Maersela Sijabat	60	Tidak Tuntas
18	1091	Naomi Sinaga	80	Tuntas
19	1071	Nugi Ambarita	60	Tidak Tuntas
20	1072	Parasian Tambunan	30	Tidak Tuntas
21	1081	Pratam Saragih	50	Tidak Tuntas
22	1075	Rama Hutagaol	50	Tidak Tuntas
23	1093	Rohani Manalu	60	Tidak Tuntas
24	1074	Selly Nainggolan	80	Tuntas
25	1149	Afri Simarmata	80	Tuntas
Jumlah Nilai			1495	
Rata-rata			59,8	
Nilai Tertinggi			85	
Nilai Terendah			30	
Jumlah Siswa yang Tuntas			9	36%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			16	64%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui, bahwa keterampilan menulis karangan sederhana masih rendah. Dari 25 oang siswa hanya 9 orang (36%) yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 16 orang (64%). Dengan nilai rata-rata 59,8.

Tabel 2.

Diagram Pra Siklus Deskripsi Siklus I Tabel2 Nilai Individu Siswa Siklus I

No	NIS	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	1096	Alion Sirigo-ringo	65	Tuntas
2	1092	Armin Siregar	40	Tidak Tuntas
3	1086	Carlos Simarmata	77	Tuntas

4	1088	Chow Simanjuntak	70	Tuntas
5	1077	Dodi Sigalingging	60	Tidak Tuntas
6	1073	Eva Simbolon	40	Tidak Tuntas
7	1070	Fandy Simbolon	82	Tuntas
8	1089	Florensa Sitorus	30	Tidak Tuntas
9	1087	Intan Simanjuntak	75	Tuntas
10	1069	Irvan Simarmata	60	Tidak Tuntas
11	1079	Jeremy Nababan	90	Tuntas
12	1084	Joe Parhusip	70	Tuntas
13	1076	Josefa Hutagalung	75	Tuntas
14	1094	Juliana Silitonga	55	Tidak Tuntas
15	1078	Kristian Hutabalian	90	Tuntas
16	1083	Mario Saragih	70	Tuntas
17	1090	Maersela Sijabat	60	Tidak Tuntas
18	1091	Naomi Sinaga	82	Tuntas
19	1071	Nugi Ambarita	75	Tuntas
20	1072	Parasian Tambunan	30	Tidak Tuntas
21	1081	Pratam Saragih	70	Tuntas
22	1075	Rama Hutagaol	70	Tuntas
23	1093	Rohani Manalu	60	Tidak Tuntas
24	1074	Selly Nainggolan	82	Tuntas
25	1149	Afri Simarmata	82	Tuntas
Jumlah Nilai			1670	
Rata-Rata			66,8	
Nilai Tertinggi			90	
Nilai Terendah			30	
Jumlah Siswa yang Tuntas			16	64%
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			9	36%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui, bahwa keterampilan menulis karangan sederhana masih rendah. Dari 25 orang siswa hanya 16 orang (64%) yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 9 orang (36%). Dengan nilai rata-rata 66,8

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus I, maka dapat diambil refleksi untuk memperhatikan tindakan siklus II. Beberapa permasalahan yang diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum optimal dalam menerangkan langkah-langkah pembelajaran sesuai RPP

- b. Guru kurang memberi kesempatan siswa untuk bertanya yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- c. Guru kurang memotivasi siswa pada saat kegiatan belajar mengajar berkurang
- d. Dalam diskusi kelompok masih ditemukan siswa yang tidak mengerti melakukan tugasnya. Siswa umumnya masih mengalami kebingungan hal ini disebabkan karena siswa belum pernah melakukan kerja kelompok dengan menggunakan model *Concept Sentence* dengan media gambar masih ada siswa yang masih belum memahami materi menulis karangan yang telah diajarkan.
- e. Guru juga masih mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan model *concept centence* dengan media gambar
- f. Guru menemukan siswa membuat keributan dalam kelompok
- g. Kemampuan siswa dalam menulis karangan belum tercapai tingkat ketuntasan yakni 70%. Pada siklus I tingkat ketuntasan individual dan klasikal masih rendah dengan ketuntasan hasil belajar 40% (15 siswa) yang belum tuntas 60% (15 siswa) dengan rata-rata 60.
- h. Kegiatan guru kegiatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung sudah tercapai kategori baik dengan hasil observasi guru sebesar 80 sedangkan hasil observasi siswa sebesar 81.
- i. Guru belum menguasai kelas pada saat pembelajaran sehingga siswa ada yang bermain-main dan membuat keributan ketika guru menjelaskan materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ditemukan pada siklus I data tersebut maka dilakukan perbaikan oleh peneliti pada pelaksanaan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* dengan media gambar dengan materi menulis karangan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan mengulangi pembelajaran yang kurang dipahami oleh siswa pada siklus II dengan harapan adanya peningkatan hasil belajar siswa secara optimal.

Hasil Penelitian Siklus II

Tabel 3.
Nilai Individu Siswa Siklus II

No	NIS	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	1096	Alion Sirigo-ringo	60	Tidak Tuntas
2	1092	Armin Siregar	85	Tuntas
3	1086	Carlos Simarmata	85	Tuntas
4	1088	Chow Simanjuntak	60	Tidak Tuntas
5	1077	Dodi Sigalingging	87	Tuntas
6	1073	Eva Simbolon	90	Tuntas
7	1070	Fandy Simbolon	85	Tuntas

8	1089	Florensa Sitorus	60	Tidak Tuntas
9	1087	Intan Simanjuntak	90	Tuntas
10	1069	Irvan Simarmata	85	Tuntas
11	1079	Jeremy Nababan	100	Tuntas
12	1084	Joe Parhusip	87	Tuntas
13	1076	Josefa Hutagalung	85	Tuntas
14	1094	Juliana Silitonga	80	Tuntas
15	1078	Kristian Hutabalian	100	Tuntas
16	1083	Mario Saragih	80	Tuntas
17	1090	Maersela Sijabat	80	Tuntas
18	1091	Naomi Sinaga	87	Tuntas
19	1071	Nugi Ambarita	85	Tuntas
20	1072	Parasian Tambunan	60	Tidak Tuntas
21	1081	Pratam Saragih	88	Tuntas
22	1075	Rama Hutagaol	90	Tuntas
23	1093	Rohani Manalu	80	Tuntas
24	1074	Selly Nainggolan	85	Tuntas
25	1149	Afri Simarmata	90	Tuntas
Nilai Rata-Rata			82,56	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			60	
Jumlah Siswa yang Tuntas			21	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas			4	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui, bahwa keterampilan menulis karangan sederhana masih rendah. Dari 25 oang siswa hanya 21 orang (84%) yang tuntas, sedangkan yang belum tuntas sebanyak 4 orang (16%). Dengan nilai rata-rata 82,56 .

Dari hasil peneliti analisis yang dilakukan pada siklus II terlihat perubahanperubahan sebagai berikut:

- a. Kemampuan siswa menulis karangan serderhana sudah mencapai tingkat ketuntasan hasil belajar individu dan klasikal dengan nilai 80% (20 siswa) sedangkan yang belum tercapai ketuntasan 20% (5 siswa).
- b. Kemampuan guru dalam kegiatan pembelajaran yang dinilai dari aktivitas guru sudah tergolong baik dengan presentase 80 dan siswa sudah terlihat aktif dalam pembelajaran yang diamati aktivitas siswa juga terglong baik sekali dengan presentase 84.
- c. Siswa sudah mampu menulis karangan sendiri dengan bahasa sendiri

- d. Guru sudah mampu menguasai kelas dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Perbandingan Hasil Penelitian

Tabel 4.
Rekapulasi Nilai Tes Siswa

No	NIS	Nama Siswa	NILAI			Keterangan
			Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	
1	1096	Alion Sirigoringo	70	75	60	Tidak Tuntas
2	1092	Armin Siregar	40	40	85	Tuntas
3	1086	Carlos Simarmata	75	77	85	Tuntas
4	1088	Chow Simanjuntak	50	70	60	Tidak Tuntas
5	1077	Dodi Sigalingging	50	60	87	Tuntas
6	1073	Eva Simbolon	40	40	90	Tuntas
7	1070	Fandy Simbolon	80	82	85	Tuntas
8	1089	Florensa Sitorus	30	30	60	Tidak Tuntas
9	1087	Intan Simanjuntak	70	75	90	Tuntas
10	1069	Irvan Simarmata	60	60	85	Tuntas
11	1079	Jeremy Nababan	85	90	100	Tuntas
12	1084	Joe Parhusip	40	70	87	Tuntas
13	1076	Josefa Hutagalung	60	75	85	Tuntas
14	1094	Juliana Silitonga	50	55	80	Tuntas
15	1078	Kristian Hutabalian	85	90	100	Tuntas
16	1083	Mario Saragih	60	70	80	Tuntas
17	1090	Maersela	60	60	80	Tuntas

		Sijabat				
18	1091	Naomi Sinaga	80	82	87	Tuntas
19	1071	Nugi Ambarita	60	75	85	Tuntas
20	1072	Parasian Tambunan	30	30	60	Tidak Tuntas
21	1081	Pratam Saragih	50	70	88	Tuntas
22	1075	Rama Hutagaol	50	70	90	Tuntas
23	1093	Rohani Manalu	60	60	80	Tuntas
24	1074	Selly Nainggolan	80	82	85	Tuntas
25	1149	Afri Simarmata	80	82	90	Tuntas
Jumlah Nilai			1495	1,670	2064	

Hal ini menunjukkan tindakan dengan menggunakan model *Concept Sentence* dengan berbantuan medi gambar mengalami peningkatan yang sangat baik ketika dilaksanakan tindakan siklus II dan juga dapat meningkatkan hasil belajar dengan materi menulis karangan, maka tindakan proses belajar mengajar tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Rata-Rata	59,8		60,8		82,56		
Nilai Tertinggi	85		77		100		
Nilai Terendah	30		70		60		
Jumlah Siswa yang Tuntas	9	36%	16	64%	21	84%	
Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	16	64%	9	36%	4	16%	

Dari tabel diatas dapat dilihat grafik presentasi hasil belajar siswa dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Perbandingan Hasil Observasi 1. Aktivitas Guru

Pengamatan aktivitas guru dilakukan untuk mengukur kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran dan kesesuaian tindakan dengan rencananya. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai guru, sedangkan guru kelas bertindak sebagai observer. Pengamatan aktivitas guru dalam kegiatan belajar dapat di deskripsikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.
Perbandingan Hasil Obsrvasi Kegiatan Guru

TES	PERSENTASE %
Siklus I	80%
Siklus II	80%

Dari tabel diatas dapat diperhatikan dibawa tidak ada peningkatan kegiatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II pada hasil observasi kegiatan guru. Siklus I observasi guru terjadi sebesar 80% namun pada siklus II juga diperoleh nilai 80%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang terjadi pada kegiatan guru dalam kelas.

Aktivitas Siswa

Setelah penelitian melakukan perbaikan dalam proses belajar mengajar maka penilaian yang dlakukan oleh observer terhadap aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan

Tabel 6.
Perbandingan Hasil Obsrvasi Kegiatan Siswa

TES	PRESENTASE %
Siklus I	90%
Siklus II	90%

Dari tabel diatas dapat diliat bahwa hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh observasi guru kelas IV SDN 107419 Serdang mengalami kategori baik. Maka peneliti mengambil kesimpulan pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran *Concept Sentence* berjalan dengan baik melalui perbaikan di setiap siklus. Pada siklus pertama, penarapan pembelajaran tersebut memberikan motivasi yang baik. Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman tentang menulis karangan serderhana. Siswa bisa mengingat tentang cara menulis karangan dengan benar, tetapi dalam siklus pertama, ada beberapa siswa kurang begitu menguasai tentang cara menulis karangan. Pada siklus kedua siswa sudah mulai mengalami peningkatan, aktivitas siswa pada saat presentasi juga mengalami peningkatan. Para siswa sudah mulai bisa menyelesaikan beberapa soal yang diberikan oleh guru. Para siswa sudah mulai berani mengungkapkan jawabannya sendiri.

Berdasarkan analisis data, diperoleh 97 Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru meningkat dari skor perolehan pada siklus I, 68,75%, dan pada siklus II, 84,38%.

Aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan pada siklus I 60,75 dan pada siklus II menjadi 84,38. Hasil belajar siswa melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* memiliki dampak positif terhadap pemahaman tentang menulis karangan sederhana kelas IV SDN 107419 Serdang.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan model *Concept Sentence* dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis pada siswa kelas IV SDN 107419 Serdang.

Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kelas pada keterampilan menulis siswa kelas pada siklus I sebesar 60 meningkat menjadi 82,56 di siklus II. Jumlah siswa yang tercapai KKM pada siklus I sebesar 9 orang siswa dengan persentase 36%, di siklus II jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 orang siswa dengan persentase 84%. Sehingga hasil tersebut sudah memenuhi kriteria keberhasilan yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmat Susanto (2021:1) Teori Belajar pembelajaran. *Jakarta Kencana Prenada Media Group*
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Standar kompetensi guru kelas SD-MI Program Pendidikan DII PGSD. Jakarta: Depdiknas, Dirjen Dikti, Dit. P2TH_KT
- Huda 2013. *Model-model Widyamartaya*, dkk (1993) *karangan pembelajaran*. Yogyakarta Pustaka sederhana. Yoyakarta Kanisius. *belajar*
- Kiranawati. (2007). Model pembelajaran *Concept Sentence*. Tersedia: <http://bagawanabiyasa.wordpress.com/2016/01/08model-pembelajaran-Concept-Sentence.htm>
- Mulyasa E, (2002). Kurikulum Berbasis Kompetensi Bandung, Rosda Karya.
- Syah, Muhibbi. (1995). Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung:New Jersey: Prentice Hall, Inc.